

STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PESANTREN DAN NON PESANTREN DI MA HIDAYATUL UMAM

Makmun Afandi
INSURI Ponorogo; Indonesia
afandimakmun89@gmail.com

Abstract: This study examines comparative differences in discipline and Qur'an Hadits learning achievement between pesantren and non pesantren students at MA Hidayatul Umam Ngawi. The research was motivated by the empirical finding that some pesantren students exhibited lower discipline and academic performance than non pesantren students, despite the pesantren's structured and rule based environment that theoretically supports better learning outcomes. Using a mixed methods approach with a Sequential Explanatory design, the study first collected quantitative data through questionnaires and documentation, followed by qualitative data gathered through interviews and observations to explain the quantitative results more deeply. The sample was selected using random sampling techniques. Quantitative data were analyzed using an independent sample t-test, while qualitative data were processed through thematic analysis. The results indicate no significant difference in discipline between pesantren and non pesantren students ($t = 0.335 < 2.021$; $\text{Sig.} = 0.739 > 0.05$), suggesting that discipline is shaped not only by the schooling environment but also by internal awareness, environmental support, and consistent regulation. Conversely, a significant difference was revealed in Qur'an Hadits achievement ($t = 4.149 > 2.021$; $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$), with pesantren students achieving higher outcomes due to the intensity of religious instruction. Further analysis shows that differences in discipline are influenced by internal factors such as self-awareness and external factors such as supervision, time management, and learning environment, while differences in achievement are affected by physiological and psychological conditions as well as external factors including learning intensity and religious educational background.

Keywords: Academic Achievement, Discipline, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya kedisiplinan dan prestasi belajar sebagian siswa pesantren dibandingkan siswa non pesantren menjadi kontradiksi yang menarik untuk dikaji. Secara ideal, lingkungan pesantren dikenal memiliki aturan yang ketat, jadwal yang terstruktur, serta budaya hidup disiplin yang seharusnya membentuk perilaku tertib dan mendukung pencapaian akademik. Namun, temuan awal di MA Hidayatul Umam Ngawi menunjukkan bahwa

pelanggaran kedisiplinan tidak hanya terjadi pada siswa non pesantren, tetapi juga pada sebagian siswa pesantren, meskipun dalam tingkat yang lebih ringan. Demikian pula, prestasi belajar Qur'an Hadits tidak selalu lebih tinggi pada kelompok pesantren, menunjukkan adanya kesenjangan antara ekspektasi teoretis dan realitas empiris.

Penelitian terdahulu telah membahas aspek disiplin dan prestasi belajar dalam berbagai konteks. Aeni (2018) menyoroti perbedaan perilaku disiplin antara sekolah umum dan sekolah agama, sementara penelitian Firdaus (2024) dan Humaira (2024) menunjukkan adanya variasi prestasi antara siswa berasrama dan non berasrama. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji perbandingan kedisiplinan dan prestasi Qur'an Hadits antara siswa pesantren dan non pesantren dalam konteks madrasah, sehingga penelitian ini memiliki posisi keilmuan yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap pencapaian akademik dan kedisiplinan.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada kajian pendidikan Islam dengan memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara lingkungan pesantren dan pembentukan kedisiplinan serta prestasi belajar siswa. Secara pragmatis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan pesantren dalam meningkatkan strategi pembinaan disiplin dan penguatan pembelajaran Qur'an Hadits. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi perbedaan kedisiplinan antara siswa pesantren dan non pesantren, (2) menganalisis perbedaan prestasi belajar Qur'an Hadits, dan (3) menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keduanya.

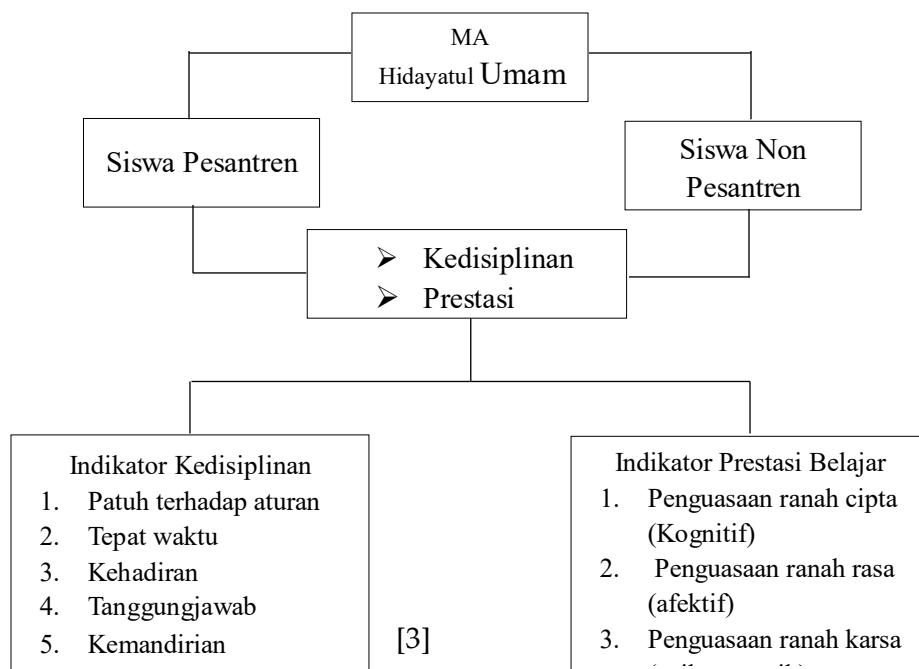
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain Sequential Explanatory, yaitu pendekatan yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan untuk menjawab tujuan penelitian secara komprehensif. Pada tahap pertama, data kuantitatif dikumpulkan untuk mengidentifikasi perbedaan kedisiplinan dan prestasi belajar Qur'an Hadits antara siswa pesantren dan non pesantren. Langkah ini dilakukan melalui survei menggunakan angket yang telah divalidasi, serta dokumentasi nilai hasil belajar siswa.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif tentang perbedaan kedua kelompok, sejalan dengan tujuan penelitian untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan berdasarkan uji statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif yang bertujuan membandingkan dua kelompok yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu siswa pesantren dan siswa non pesantren. Sampel dipilih dengan teknik random sampling untuk memastikan representativitas populasi dan mengurangi bias seleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatul Umam Ngawi yang memiliki karakteristik populasi heterogen, terdiri dari siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di rumah. Teknik pengumpulan data meliputi angket, dokumentasi nilai, wawancara mendalam, dan observasi. Tahap kualitatif dilakukan setelah analisis kuantitatif untuk menggali faktor-faktor yang menjelaskan temuan statistik, terutama terkait penyebab tidak adanya perbedaan signifikan dalam kedisiplinan dan adanya perbedaan signifikan dalam prestasi belajar.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan independent *sample t-test* untuk menguji perbedaan antar kelompok, sedangkan analisis kualitatif dilakukan melalui analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan dan prestasi belajar. Integrasi kedua hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara lebih mendalam dan memberikan interpretasi yang relevan dengan tujuan penelitian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui angket kedisiplinan, dokumentasi nilai Qur'an Hadits, serta observasi kehadiran. Adapun data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan guru Qur'an Hadits, guru BK, serta beberapa siswa pesantren dan non pesantren. Total responden adalah 60 siswa, terdiri dari 30 siswa pesantren dan 30 siswa non pesantren.

1. Data Kedisiplinan Siswa

Angket kedisiplinan terdiri atas 20 item dengan skor maksimal 100. Rata-rata skor kedisiplinan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Rata-rata Skor Kedisiplinan Siswa Pesantren dan Non Pesantren

(Rerata skor kedisiplinan berdasarkan hasil angket)

Kelompok Siswa	Rata-rata Skor	Std. Dev
Pesantren	82.4	6.12
Non Pesantren	81.7	7.03

Sumber: Data primer (angket kedisiplinan)

Hasil *independent sample t-test* menunjukkan $t_{hitung} = 0.335 < t_{tabel} = 2.021$ dan $Sig. = 0.739 > 0.05$, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kedisiplinan antar kedua kelompok.

2. Data Prestasi Belajar Qur'an Hadits

Prestasi belajar diambil dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Qur'an Hadits.

Tabel 2. Rata-rata Nilai PAS Qur'an Hadits Siswa Pesantren dan Non Pesantren

(Dokumentasi nilai resmi madrasah)

Kelompok Siswa	Rata-rata Skor	Std. Dev
Pesantren	89.3	5.11
Non Pesantren	81.6	6.42

Sumber: Dokumentasi nilai Qur'an Hadits MA Hidayatul Umam, 2024

Hasil **independent sample t-test** menunjukkan $t_{hitung} = 4.149 > t_{tabel} = 2.021$ dan $Sig. = 0.000 < 0.05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan pada prestasi belajar, di mana siswa pesantren memiliki prestasi lebih tinggi.

3. Hasil Observasi Kehadiran

Tabel 3. Rekap Kehadiran Siswa dalam Satu Semester

(Presentase kehadiran berdasarkan absensi sekolah)

Kelompok Siswa	Kehadiran (%)
Pesantren	96%
Non Pesantren	92%

Sumber: Rekap absensi harian madrasah

4. Temuan Kualitatif (Wawancara & Observasi)

Beberapa temuan penting:

- Guru Qur'an Hadits menyatakan bahwa "*siswa pesantren lebih terbiasa dengan kegiatan ibadah tambahan seperti muroja'ah, sehingga pemahaman materi Qur'an Hadits lebih matang.*"
- Guru BK menyatakan: "*pelanggaran disiplin siswa nonpesantren lebih banyak pada keterlambatan, sedangkan siswa pesantren kadang melanggar tugas karena kelelahan aktivitas pondok.*"
- Siswa nonpesantren mengaku kesulitan mengatur waktu belajar di rumah karena gangguan dari lingkungan sosial sekitar.
- Siswa pesantren menyebut bahwa jadwal padat pondok membantu mereka tetap fokus, namun membuat mereka kelelahan jika tidak mampu mengatur istirahat.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kedisiplinan antara siswa pesantren dan nonpesantren. Hasil ini memperkuat konsep bahwa kedisiplinan tidak hanya dibentuk oleh lingkungan beraturan seperti pesantren, tetapi dipengaruhi oleh kesadaran diri, konsistensi penerapan aturan, pengawasan, dan motivasi intrinsik, sebagaimana dikemukakan Naim (2018) bahwa disiplin merupakan hasil internalisasi

nilai moral yang tidak hanya bergantung pada sistem eksternal. Hal ini juga selaras dengan penelitian Aeni (2018) yang menemukan bahwa disiplin siswa sekolah agama maupun umum sangat dipengaruhi oleh faktor pribadi dan pola asuh, bukan hanya institusi tempat belajar.

Berbeda dengan kedisiplinan, prestasi belajar Qur'an Hadits menunjukkan perbedaan signifikan antara siswa pesantren dan nonpesantren. Temuan ini mendukung pandangan bahwa intensitas pendidikan agama, ketekunan ibadah, dan pembiasaan struktur aktivitas religius berkontribusi langsung terhadap pemahaman materi agama. Hasil ini konsisten dengan penelitian Firdaus (2024) dan Humaira (2024) yang menyatakan bahwa siswa berasrama cenderung memiliki lebih banyak waktu untuk memperdalam materi agama dibandingkan siswa yang tinggal di rumah. Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa intensitas kegiatan pesantren tidak selalu sejalan dengan kedisiplinan formal di sekolah, sehingga kedisiplinan dan prestasi tidak berada dalam hubungan linear.

Temuan kualitatif memperjelas hasil kuantitatif: siswa pesantren memiliki akses lebih besar pada kegiatan pendalaman Qur'an dan Hadits, seperti halaqah, sorogan, dan muroja'ah, yang memperkuat ranah kognitif mereka. Di sisi lain, siswa nonpesantren bergantung pada pembelajaran formal di kelas sehingga waktu belajar lebih terbatas. Faktor internal seperti motivasi, kondisi psikologis, dan kemampuan fokus juga berperan dalam prestasi, sebagaimana dijelaskan oleh Bloom (1956) bahwa ranah kognitif sangat dipengaruhi oleh latihan berulang dan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari sisi dampak, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan agama yang intensif dapat meningkatkan capaian akademik pada mata pelajaran berbasis teks suci. Namun, peningkatan kedisiplinan membutuhkan strategi lebih luas yang melibatkan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, bukan hanya pembiasaan pesantren. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan personal dalam pembinaan disiplin siswa serta perlunya sekolah mengembangkan manajemen waktu yang proporsional bagi siswa pesantren agar tidak mengalami kelelahan berlebihan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji perbedaan kedisiplinan dan prestasi belajar Qur'an Hadits antara siswa pesantren dan non pesantren melalui pendekatan mixed methods dengan desain Sequential Explanatory. Artikel ini telah membahas latar belakang permasalahan, kerangka teoretis, metode penelitian, serta pemaparan hasil kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan dinamika perilaku dan capaian belajar kedua kelompok siswa. Dengan mengintegrasikan data dari angket, dokumentasi nilai, observasi, dan wawancara, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kedisiplinan serta prestasi belajar di MA Hidayatul Umam Ngawi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan siswa tidak ditentukan semata-mata oleh latar belakang tempat tinggal di pesantren atau rumah, tetapi merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan lingkungan. Sementara itu, prestasi belajar Qur'an Hadits terbukti dipengaruhi oleh intensitas pembelajaran dan pembiasaan religius yang lebih kuat pada siswa pesantren. Artikel ini menegaskan bahwa peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar membutuhkan pendekatan holistik, mencakup manajemen waktu yang baik, dukungan lingkungan belajar, serta strategi penguatan motivasi siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

REFERENSI

Aeni, N. (2018). *Disiplin belajar siswa pada lembaga pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–158.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longmans, Green.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.

Firdaus, M. (2024). Pengaruh lingkungan asrama terhadap prestasi belajar siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 12(1), 33–45.

Humaira, L. (2024). Perbandingan prestasi siswa berasrama dan nonberasrama dalam pembelajaran PAI. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 101–115.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Naim, N. (2018). Internalisasi nilai dan pembentukan disiplin peserta didik. *Jurnal Sosial Pendidikan*, 5(1), 23–34.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syamsuddin, & Damaianti, V. S. (2020). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Wardana, and Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2021.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.